



**Penerapan Akuntansi Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM Di Desa Kedungdalem
Kabupaten Probolinggo**

*Implementation Of Digital Financial Accounting For SMEs In Kedungdalem Village,
Probolinggo District*

Rachmanita Eza Putri Wiyandari¹, Helmy Wahyu Sukiswo²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Email : wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id

Article History:

Received : 25 Maret 2023

Revised : 22 April 2023

Accepted : 24 Mei 2023

Keywords: MSME

Accounting, Mobile

Accounting Digitalization,

BukuKas.

Abstract: *In the digital era, people are expected to master and use technology. This also applies to micro, small and medium enterprises. MSMEs must be able to make good bookkeeping both manually and digitally. Digital accounting can be managed with the Bukukas application on a smartphone. The advantage of this application is that it makes recording easy, economical, easy to increase capacity, quality and reporting expertise. Application-based financing so that MSME players can use the BukuKas application independently. This mission was carried out in Kedungdalem Village MSMEs by presenting around 20 people from various types of MSMEs such as flower sales, chips and snacks businesses. The obstacles that are often faced by MSMEs are that there is no record of bookkeeping and financial transactions and some are still recording manually as well. In addition, there are still difficulties in determining profits and inventory levels. Therefore, providing training on how to use the BukuKas application can help them record financial transactions and market their products.*

Abstrak

Di era digital, masyarakat diharapkan menguasai dan menggunakan teknologi. ini juga berlaku bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM harus bisa membuat pembukuan baik secara manual yang baik maupun secara digital. Akuntansi digital dapat dikelola dengan aplikasi Bukukas di smartphone. Keuntungan dari aplikasi ini adalah memudahkan pencatatan, ekonomis, mudah meningkatkan kapasitas, kualitas dan keahlian pelaporan. Pembiayaan berbasis aplikasi agar pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri. Misi ini dilakukan di UMKM Desa Kedungdalem dengan menghadirkan sekitar 20 orang dari berbagai jenis UMKM seperti penjualan bunga, usaha keripik dan makanan ringan. Kendala yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu tidak ada pencatatan pembukuan dan transaksi keuangan serta ada juga yang

pencatatannya masih manualnya juga. Selain itu, masih ada kesulitan dalam menentukan keuntungan dan tingkat persediaan. Oleh karena itu memberikan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi BukuKas dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangan dan memasarkan produk mereka.

Kata Kunci: Akuntansi UMKM, Digitalisasi Mobile Accounting, BukuKas.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018, UMKM di Indonesia sangat pesat dan masih dianggap sebagai perusahaan berkelanjutan yang dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap penyerapan tenaga kerja. Berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif memberikan jaring pengaman, terutama bagi UKM berpenghasilan rendah. Selain itu, usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) adalah bentuk ekonomi yang sangat cepat dan dinamis, di mana Anda berada di alamat yang tepat. Mass Demand Enterprises (MEMEs) harus bertindak cepat untuk mengimbangnya.

Tujuannya adalah untuk mengolah pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Selain itu, tuntutan perkembangan teknologi dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, yang secara signifikan mendorong perkembangan bisnis atau bahkan memperburuk kondisi bisnis para pelaku UMKM tersebut (Kusumawardhany, 2020). Pada dasarnya produk yang dihasilkan UKM memiliki sifat yang sangat berbeda dengan produk sejenis. sering terjadi. Informasi pemasaran ini mengharuskan produk diperbaiki (Soejono, 2020).

Pada tahun 2020, munculnya Covid-19 menyebabkan UKM kehilangan banyak keuntungan sehingga menyebabkan kekurangan modal. Di sisi lain, selain sektor jasa atau lembaga keuangan, ketakutan akibat pandemi juga berdampak pada pembayaran utang atau pinjaman kepada nasabah atau anggota, karena kondisi yang tidak menentu dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran oleh nasabah atau anggota. Pelunasan hutang dan dampaknya terhadap lembaga keuangan untuk keberlanjutan. Maka dari itu, dengan adanya koperasi dapat membantu para UMKM ini untuk dapat tetap melanjutkan usahanya. Koperasi mempunyai peranan penting bagi masyarakat dan memberikan banyak manfaat sebagai lembaga peminjaman modal bagi usaha mikro, kecil dan menengah, karyawan dan lainnya dalam menopang kebutuhan sehari-hari atau modal usaha bagi pelaku UMKM. (Sukiswo et al., 2022)

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan No. 02/Per/M.KUKM/I/2016 tentang Bantuan Bagi Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil. Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil harus disertai dengan orientasi pasar, lintas Deputi, dan Kementerian/Lembaga terkait yang berbasis potensi sumber daya lokal. (Yuhertiana et al., 2022)

Mengingat pentingnya peran modal usaha bagi UMKM tersebut, maka UMKM tidak boleh memandang sebelah mata dan harus mempergunakan secara optimal. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi bisnis yang ada dan mendukung keberadaan UKM itu sendiri. Namun, saat ini keterampilan dan pengetahuan manajemen bisnis UMKM masih kurang, terutama di bidang keuangan. Meskipun sebagian besar pengusaha tersebut telah menyelesaikan pendidikan formal, namun tidak semuanya memiliki latar belakang manajemen dan akuntansi. Oleh karena itu, mereka sering menghadapi kendala dalam pengelolaan usahanya. Ini sudah terbukti dalam pekerjaan keuangan dan akuntansi kecil.

Pada kenyataannya, usaha kecil ini menghadapi banyak kendala, antara lain kesulitan pemasaran, akses informasi yang terbatas tentang peluang pasar dan lain-lain, kesulitan dalam mengelola laporan keuangan, keterbatasan karyawan dengan keahlian tinggi (sumber daya manusia yang buruk) dan keterampilan teknologi. Tantangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ke depan untuk dapat bersaing baik di pasar domestik maupun ekspor di era perdagangan bebas akan sangat ditentukan oleh kemampuan internal usaha mikro, kecil, dan menengah. (UMKM) yang perlu ditingkatkan antara lain aspek yang terkait dengan kualitas sumber daya manusia terutama pengelolaan akses teknologi dan informasi, sistem manajemen, kekuatan permodalan dan jaringan perusahaan dengan pihak eksternal. Banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjalankan bisnis mereka tanpa pengetahuan dasar atau keterampilan dalam tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen keuangan. Jarang bisnis berjalan hanya berdasarkan insting dan pengalaman.

Aspek tata kelola perusahaan yang meliputi perencanaan perusahaan, organisasi, pelaksanaan dan pengendalian jarang diperhatikan; padahal itu sangat penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis. Begitu pula dengan pengelolaan keuangan perusahaan; Banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak menyimpan catatan resmi tentang operasi mereka. Perhitungan laba seringkali hanya dilakukan tanpa analisis biaya yang memadai. Misalnya, perusahaan yang menggunakan bahan baku/barang dalam negeri dan mengikutsertakan anggota keluarganya sendiri biasanya tidak memasukkan komponen-komponen tersebut seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan biaya formal.

Sementara teknologi berkembang menuju Industri 4.0 yang berfokus pada model ekonomi digital, kecerdasan buatan, big data atau yang disebut dengan fenomena disruptive innovation, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan juga terjadi di bidang akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa aplikasi yang mendukung fungsi akuntansi, antara lain web application dan mobile web application melalui smartphone atau tablet. Seiring dengan meningkatnya permasalahan UMKM, diharapkan BukuKas dapat mendukung UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Buku Kas adalah aplikasi keuangan mobile yang dapat membantu pelaku UMKM mencatat secara digital penjualan atau pendapatan serta pengeluaran dan pembayaran/piutang. UMKM tidak mengetahui atau memahami manfaat pelaporan kerugian, saldo atau perubahan modal.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk UMKM di Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo dan melibatkan sekitar dua puluh UMKM penghasil produk di bidang toko bunga dan produksi keripik. Berdasarkan pengamatan para pelaku usaha mikro dan menengah di Desa Kedungdalem tidak sepenuhnya mencatatkan keuangannya bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan perusahaan yang dikelolanya. Hal ini menyebabkan informasi keuangan tidak diketahui dan menyebabkan kerugian. Ada juga pelaku UMKM yang sama sekali belum menggunakan software keuangan berbasis teknologi untuk memperlancar usahanya. Oleh karena itu, software BukuKas diperkenalkan agar UMKM dapat melakukan pembukuan keuangan secara digital tanpa harus memasukkan dana masuk dan keluar secara manual di buku besar. Selain itu, UMKM dapat menetapkan harga jual produk dan menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan cepat.

Di Desa Kedungdalem terdapat sekitar dua puluh pelaku UMKM yang bergerak di bidang penjualan aneka bunga dan pembuatan keripik. Dalam hal ini pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, dengan pembelian dan pemasukan hanya dicatat di atas kertas. Terkadang surat-surat pencatatan pembelian hilang di gudang atau terlupakan, sehingga sering diasumsikan berapa banyak pembelian dan pemasukan setiap hari. Pemahaman tentang akuntansi masih kurang lengkap, sehingga UKM tidak memperhatikan aspek keuangan dalam menghitung laba atau target laba yang dapat dicapai. Karena permasalahan tersebut, maka perlu diselenggarakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UKM dengan menggunakan software pembukuan dan BukuKas untuk memudahkan pembukuan harian. Tujuan utama dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya digitalisasi akuntansi di era revolusi 4.0 dan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan UMKM tentang cara pencatatan sederhana akuntansi menggunakan software BukuKas.

Tujuan yang ingin dicapai dengan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang bagaimana menggunakan perangkat lunak BukuKas untuk membuat pembukuan keuangan sederhana dan pengelolaan keuangan sehari-hari yang sangat penting bagi UMKM dan memenuhi kebutuhan bisnis melalui sistem yang baik dapat mendukung digital capture. Sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memaksimalkan laba.

METODE

Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah pelaku UMKM yang jenis usahanya berupa kuliner, usaha bunga, dan memproduksi keripik dimana mereka masih melakukan pencatatan keuangannya dengan cara manual dan sederhana.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pelatihan menggunakan software akuntansi, salah satunya BukuKas, dengan memperkenalkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut, bagaimana membuat pencatatan sederhana tentang akuntansi, yang dimulai dari menginput

transaksi pembelian, persediaan dan transaksi penjualan, membaca laporan keuangan dan sebagai tambahan memperkenalkan bagaimana mempromosikan barang secara online.

Metode Evaluasi yang digunakan adalah:

1. Adanya pemahaman atas materi yang disampaikan yang di buktikankan dengan memberikan satu contoh penggunaan aplikasi BukuKas tersebut.
2. Meminta pendapat dan tanggapan serta saran dari pelaku UMKM mengenai kegiatan yang telah dilakukan.
3. Tahap perencanaan kegiatan. Evaluasi pada tahap ini digunakan untuk melakukan kordinasi dan memantapkan rencana program pelatihan terhadap sasaran pelatihan dalam hal ini adalah UMKM di Desa Kedungdalem
4. Tahap selama proses kegiatan. Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program disertai umpan balik perbaikan program lanjutan dari UMKM.
5. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 14 April 2023 di Desa Kedungdalem yang di mulai pukul 15:00 sampai dengan pukul 17:00 WIB, di balai desa kedungdalem. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 10 orang UMKM yang memiliki berbagai jenis usaha seperti usaha bunga dan produksi keripik. Adapun hasil dari kegitan ini meliputi:

1. Kegiatan dihadiri oleh Bapak Sumartono selaku Kepala Desa Kedungdalem



2. Metode pelatihan yang dilaksanakan dengan memberikan penjelasan pentingnya pengelolaan usaha terutama dalam pencatatan keuangan yang nantinya akan menjadi faktor penting dalam perhitungan laba atau ruginya usaha yang dijalankan. Untuk mempermudah dalam pencatatan keuangan, mereka di perkenalkan dengan aplikasi BukuKas solusi permasalahan pencatatan keuangan bagi UMKM. Pada kesempatan ini nasasumber memberikan materi tentang digitalisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi BukuKas dan langsung mempraktekkan cara penggunaan aplikasi tersebut yang di

mulai dari input data usaha sampai dengan input transaksi keuangan dan membaca laporan keuangan. Peserta juga di bekal dengan bagaimana cara pemasaran online.



3. Kegiatan pelatihan ini dimanfaatkan oleh seluruh peserta untuk belajar menggunakan aplikasi BukuKas dan interaksi peserta dengan narasumber terlaksana dengan baik dan semangat.



DISKUSI

Sebagian besar UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun, catatan dasar ini hanya sebagai pengingat. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa mereka dapat menentukan jumlah modal akhir mereka setiap tahun, namun hampir sama ketika kita mencatatnya dalam sistem akuntansi. Dengan adanya pemaparan materi dari narasumber cara mudah melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas dan para UMKM langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi BukuKas yang dimulai dengan input jenis usaha, input persediaan, melakukan transaksi pembelian dan penjualan sampai dengan membaca laporan keuangan. Hasil akhir dari kegiatan ini, para UMKM sudah bisa melakukan transaksi melalui BukuKas yang sesuai dengan kriteria usaha mereka.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mempermudah dalam pencatatan akuntansi dimana selama ini mereka hanya melakukan pencatatan secara manual di kertas yang terkadang kertas-kertas atau nota pembelian bahan baku terkadang hilang dan hanya mengandalkan ingatan saja, sehingga kesulitan dalam memperhitungkan harga pokok dari barang tersebut yang akan berdampak kepada harga jual. Oleh karena itu kami perkenalkan cara mudah melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan software akuntansi BukuKas sehingga pelaku UMKM bisa mengetahui berapa harga pokok penjualan, pembelian dan penjualan harian mereka. Dismaping itu pelaku UMKM sudah bisa mengaplikasikan secara langsung software BukuKas sesuai dengan bidang usaha masing-masing dan bisa memasarkan produk mereka secara online

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Yang pertama terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sudah memberikan kelancara hingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana. Yang kedua terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat untuk tetap dapat melaksanakan program ini. Yang ketiga terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan supportnya agar program ini dapat berjalan dengan lancar. Yang keempat terimakasih kepada teman-teman Kelompok 50 KKNT MBKM yang sudah bekerja keras menyelenggarakan program ini demi kemajuan UMKM di Desa Kedungdalem terutama dibidang Akuntansi. Yang kelima terimakasih kepada pihak LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mengapresiasi kerja keras saya dan rekan-rekan dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Lavandaia Dharma Bali, Y., Made Mila Rosa Desmayani, N., Wayan Wardani, N., Gede Surya Cipta Nugraha, P., & Surya Mahendra, G. (n.d.). Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) | 118 PELATIHAN PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM THE SLEEPY JON GIANYAR BALI. <http://jurnalwidyalaksmi.com>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM MENUJU UMKM NAIK KELAS DI KECAMATAN GROGOL. Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU), 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM (Vol. 3, Issue 1).
- Rohma Dwi Astiningsih, D., Damayanty, P., Davita, E., Sobari, F., & Setiawan, I. (2023). PENGENALAN AKUNTANSI DASAR UNTUK UMKM. In Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | (Vol. 6, Issue 1). http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Sukiswo, H., Yuhertiana, I., Suhartini, D., Zakaria, M., Sukiswo Indrawati Yuhertiana Dwi Suhartini, H., Zakaria, M., & Mara Cawangan Kelantan, T. (2022). Analysis Issue and Challenge of Cooperatives dur-ing Pandemic Era. In Jurnal Tera Ilmu Akuntansi (Vol. 23, Issue 1).
- Yuhertiana, I., Zakaria, M., Suhartini, D., & Sukiswo, H. W. (2022). Cooperative Resiliencie during the Pandemic: Indonesia and Malaysia Evidence. Sustainability (Switzerland), 14(10). <https://doi.org/10.3390/su14105839>